



Katalog BPS: 6201004

STATISTIK PERTAMBANGAN BAHAN GALIAN INDONESIA

2009-2011



BADAN PUSAT STATISTIK
STATISTICS INDONESIA

STATISTIK PERTAMBANGAN BAHAN GALIAN INDONESIA

2009-2011



STATISTIK PERTAMBANGAN BAHAN GALIAN INDONESIA 2009-2011

ISSN: 2302-8688

No. Publikasi/Publication Number: 05330.1208

Katalog BPS/BPS Catalogue: 6201004

Ukuran Buku/Book Size: 21 cm x 29 cm

Jumlah Halaman/Number of pages: ix + 40 Halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Subdirektorat Statistik Pertambangan dan Energi

Subdirectorate of Statistical Mining dan Energy

Gambar Kulit/Cover Design:

Subdirektorat Publikasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh/Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh/Printed by:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

TIM PENYUSUN / *TEAM MEMBERS*

Editor / *Editors* :

Sodikin Baidowi, M.Stat

R. Gumelar, B.St

Penulis / *Contributors* :

Nuryati, S.Si

Pengolah Data / *Data Processing* :

Nuryati, S.Si

Siti Wuryani

Kata Pengantar

Publikasi Statistik Pertambangan Bahan Galian Indonesia tahun 2009 – 2011 ini adalah lanjutan dari publikasi sebelumnya yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik. Seperti halnya dengan publikasi sebelumnya, publikasi ini menyajikan data seri dari tahun 2009 – 2011, yang meliputi tenaga kerja, upah dan gaji, produksi, biaya antara dan output.

Mudah-mudahan data yang disajikan dalam publikasi ini dapat melengkapi kebutuhan informasi tentang kegiatan usaha pertambangan di Indonesia.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada para pengusaha pertambangan bahan galian serta instansi lainnya yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Kritik dan saran yang membangun selalu kami terima dengan senang hati.

Jakarta, November 2012
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

Dr. Suryamin, M.Sc
NIP. 19560805 197903 1 001

Foreword

The 2009 – 2011 Indonesia Quarrying Statistics publication is a continuation of the previous publication issued by BPS-Statistics Indonesia. Like previous issues, this publication presents the data series from 2009 – 2011 covering labor force, wages and salaries, production, cost, and output of the quarrying establishments.

We hope this publication would be enrich the information needed about quarrying activities in Indonesia.

Finally, we would like to express our gratitude to those who help in preparing this publication, particularly quarrying entrepreneurs.

Comment and constructive critics are always welcome.

*Jakarta, November 2012
BPS-Statistics Indonesia*

*Suryamin
Director General*

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman/Pages
Kata Pengantar/ <i>Foreword</i>	i
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	iii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	v
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	vii
Tanda-tanda/ <i>Symbols</i>	ix
Penjelasan Umum/ <i>General Explanatory</i>	1
Ulasan Ringkasan/ <i>Summary</i>	7
Tabel-Tabel/ <i>Tables</i>	17

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman/Pages
1	Banyaknya Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Jenis Bahan Galian <i>Number of Quarrying Establishments by Kind of Materials, 2009–2011.....</i>	19
2	Banyaknya Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi <i>Number of Quarrying Establishments by Province, 2009–2011.....</i>	20
3	Banyaknya Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Badan Hukum <i>Number of Quarrying Establishments by Legal Status, 2009–2011.....</i>	21
4	Banyaknya Pekerja Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Jenis Bahan Galian <i>Number of Quarrying Establishment Workers by Kind of Materials, 2009–2011.....</i>	22
5	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi <i>Number of Quarrying Establishment Workers by Province, 2009–2011.....</i>	23
6	Banyaknya Tenaga Kerja Laki-laki Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi <i>Number of Male Worker of Quarrying Establishment by Province, 2009–2011.....</i>	24
7	Banyaknya Tenaga Kerja Perempuan Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi <i>Number of Female Worker of Quarrying Establishment by Province, 2009–2011.....</i>	25
8	Balas Jasa Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Jenis Bahan Galian <i>Compensation of Quarrying Establishment Workers by Kind of Materials, 2009–2011.....</i>	26
9	Balas Jasa Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi <i>Compensation of Quarrying Establishment Workers by Province, 2009–2011.....</i>	27
10	Volume Produksi Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Jenis Bahan Galian <i>Production Volume of Quarrying Establishment by Kind of Materials, 2009-2011.....</i>	28
11	Nilai Produksi Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Jenis Bahan Galian <i>Production Value of Quarrying Establishment by Kind of Materials, 2009-2011.....</i>	29
12	Pendapatan Lain Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi <i>Other Income of Quarrying Establishment by Province, 2009-2011</i>	30
13	Pengeluaran Perusahaan/Usaha Penggalian diluar Balas Jasa Pekerja Menurut Jenis Pengeluaran, <i>Expenditure of Quarrying Establishment of Others Workers Compensation by Kind of Expenditure, 2009-2011.....</i>	31

14	Pengeluaran Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi <i>Expenditure of Quarrying Establishment by Province, 2009-2011.....</i>	32
15	Pengeluaran Bahan Peledak dan Penyundut Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi <i>Consumption for Explosive Material and Detonator of Quarrying by Province, 2009-2011</i>	33
16	Biaya Bahan Bakar, Listrik, Gas dan Air Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi <i>Cost for Fuel, Electricity, Gas and Water of Quarrying Establishment by Province, 2009-2011.....</i>	34
17	Pengeluaran Alat Tulis Kantor Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi <i>Cost for Stationeries of Quarrying Establishment by Province, 2009-2011.....</i>	35
18	Pengeluaran Jasa Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi, <i>Cost for Services of Quarrying Establishment by Province, 2009-2011.....</i>	36
19	Biaya Sewa Tanah dan Pajak Tak Langsung Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi <i>Cost for Rent Land and Indirect Tax of Quarrying Establishment by Province, 2009-2011..</i>	37
20	Biaya Sewa Gedung dan Alat - alat Lain Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi <i>Cost for Rent of Building and Equipment of Quarrying Establishment by Province, 2009-2011.....</i>	38
21	Biaya Reklamasi, Kendali Erosi dan Lainnya Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi <i>Cost for Reclamation, Erosion Control and Others of Quarrying Establishment by Province, 2009-2011.....</i>	49
22	Biaya Antara Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi <i>Intermediate Input of Quarrying Establishment by Province, 2009-2011</i>	40

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman/Pages
1 Banyaknya Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Jenis Bahan Galian <i>Number of Quarrying Establishments by Kind of Materials, 2009 – 2011</i>	10
2 Banyaknya Pekerja Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Jenis Bahan Galian <i>Number of Quarrying Establishment Workers by Kind of Materials, 2009 – 2011</i>	11
3 Balas Jasa Pekerja Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Jenis Bahan Galian <i>Compensation of Quarrying Establishment Workers by Kind of Materials, 2009 – 2011</i>	12
4 Volume Produksi Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Jenis Bahan Galian <i>Production Volume of Quarrying Establishment by Kind of Materials, 2009-2011</i>	13
5 Nilai Produksi Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Jenis Bahan Galian <i>Production Value of Quarrying Establishment by Kind of Material, 2009–2011</i>	14
6 Pendapatan Lain Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Pulau Utama <i>Other Income of Quarrying Establishment by Big Islands, 2009–2011</i>	15
7 Pengeluaran Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Jenis Biaya <i>Expenditure of Quarrying Establishment by Kind of Cost, 2009–2011</i>	16
8 Biaya Antara Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Pulau Besar <i>Intermediate Input of Quarrying Establishment by Big Islands, 2009 –2011</i>	16

TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: -
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Angka perbaikan/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *

<http://www.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

GENERAL EXPLANATORY

<http://www.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

GENERAL EXPLANATION

I. PENDAHULUAN

Survei Tahunan Perusahaan Penggalian Bahan Industri dan Konstruksi diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di seluruh Indonesia sejak tahun 2005. Publikasi ini memuat data tentang kegiatan Perusahaan Pertambangan Penggalian selama periode tahun 2009 - 2011, yang pencacahannya dilakukan pada awal tahun.

Publikasi ini berisi data sebagai berikut :

- a. Banyaknya perusahaan
- b. Banyaknya tenaga kerja
- c. Upah dan Gaji
- d. Banyaknya produksi
- e. Pendapatan
- f. Biaya Antara
- g. Pengeluaran

II. RUANG LINGKUP

Perusahaan/usaha penggalian bahan konstruksi dan industri yang dicakup dalam survei ini meliputi perusahaan penggalian yang mempunyai izin usaha penggalian (SIPD) maupun usaha penggalian yang tidak mempunyai izin di seluruh Indonesia.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1980 tentang Penggolongan Bahan-bahan Galian, dalam pasal 1, bahan-bahan galian terdiri atas tiga golongan yaitu:

- A. Golongan Bahan Galian Strategis, meliputi minyak bumi, bitumen cair, lilin bumi, gas

I. INTRODUCTION

The Annual Quarrying Companies Survey in Indonesia was held by BPS - Statistics Indonesia since 2005. This publication contained data on the Quarrying Companies 2009 – 2011 which the in the beginning of the year.

This publication contains of :

- a. *Number of companies*
- b. *Number of workers*
- c. *Wages and salaries*
- d. *Production*
- e. *Income*
- f. *Intermediate cost*
- g. *Expenditure*

II. SCOPE

The quarrying companies included in this survey were licensed and non licensed quarrying companies in Indonesia

According the Government Regulation no. 27, 1980, about the Classification of Minerals, in section 1, they were divided into three groups, namely:

- A. *Group of Strategic Minerals, consist of oil (crude oil and condensate), liquid*

alam, bitumen padat, aspal, antrasit, batubara, batubara muda, nikel, kobalt, timah, uranium, radium, thorium dan bahan galian radioaktif lainnya.

- B. Golongan Bahan Galian Vital, meliputi besi, mangan, molibden, khrom, wolfram, vanadium, titan, bauksit, tembaga, timbal, seng, emas, platina, perak, air raksa, intan, arsen, antimony, bismut, berillium, korondum, zircon, kristal kwarsa, kriolit, fluorspar, barit, yodium, brom, khlor, belerang, yttrium, rhutenium, cerium dan logam-logam langka lainnya.
- C. Golongan Bahan Galian Lainnya, meliputi nitrat-nitrat, fosfat-fosfat, garam batu (halite), asbes, talk, mika, grafit, magnesit, yarosit, leusit, tawas (alum), oker, batu permata, batu setengah permata, pasir kwarsa, kaolin, felspar, gips, bentonit, batu apung, tras, obsidian, perlit, tanah diatome, tanah serap (fullers earth), marmer, batu tulis, batu kapur, dolomit, kalsit, granit, andesit, basal, trakhit, batu, tanah liat dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur-unsur mineral golongan A maupun B dalam jumlah yang berarti ditinjau dari sisi ekonomi pertambangan.

Publikasi ini hanya menyajikan data statistik penggalian bahan industri dan konstruksi.

bitumen, natural wax, natural gas, solid bitumen, asphalt, antrasite, hard coal, lignite, nickel, cobalt, tin, uranium, radium, thorium and other radioactive minerals.

- B. *Group of Vital Minerals, consist of iron, manganese, molibden, chrom, wolfram, vanadium, titan, bauxite, copper, zinc, gold, platinum, silver, diamond, arsen, antimony, bismuth, berillium, corondum, zyrcone, quartz crystal, criolite, fluorspar, barite, iodine, brom, chlor, sulfur, yttrium, rhutenium, cerium and other metal.*
- C. *Group of Other Minerals, consist of nitrates, phosphates, halite, asbestos, talc, mica, grafite, magnesite, yarosite, leusite, alum, ocher, precious stones, quartz sand, kaolin, feldspar, gyps, bentonite, trash, obsidian, perlite, diatome, fullers earth, marmer, gravestone, limestone, dolomite, calcite, granite, andesite, basalt, stone, clay, exluding all minerals of group A or B in mining economical amount.*

This publication only presents quarrying statistics of construction and manufacture material.

III. KONSEP DAN DEFINISI

1. Penggalian

Penggalian adalah suatu kegiatan yang meliputi pengambilan segala jenis barang galian. Barang galian adalah unsur kimia, mineral dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi dan bahan radio aktif).

Bahan galian ini biasanya digunakan sebagai bahan baku atau bahan penolong sektor industri maupun konstruksi. Hasil kegiatan penggalian antara lain, batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silika, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat dan lain-lain. Kegiatan pemecahan, peleburan, pemurnian dan segala proses pengolahan hasil pertambangan/penggalian tidak termasuk kegiatan pertambangan/ penggalian, akan tetapi digolongkan ke dalam kegiatan industri.

2. Tahapan Kegiatan Pertambangan

Tahapan kegiatan pertambangan meliputi: prospeksi dan penelitian umum, eksplorasi, persiapan penambangan dan pembangunan, eksploitasi dan pengolahan/pengilangan/pemurnian.

a. Prospeksi

Prospeksi adalah suatu kegiatan penyelidikan dan pencarian untuk menemukan endapan bahan galian atau mineral berharga.

b. Eksplorasi

Eksplorasi adalah suatu kegiatan lanjutan

III. CONCEPT AND DEFINITION

1. Quarrying

Quarrying is an economic activity that included extraction of all quarried commodities. Quarried commodities are chemical elements, mineral and rock sediment below the ground (excluding metal, coal, petroleum, natural gas and radioactive elements).

Quarrying minerals such as stone, limestone, marble, sand, quartz sand, kaolin, clay.

Some activities such as splitting, melting, clearing and all processes of mining and quarrying activities were classified in manufacturing.

2. The Steps of Mining Activities

The steps of mining activities consist of prospecting and general research, exploration, development and construction, exploitation and processing/refining/purification

a. Prospecting

Prospecting is a research activity to find the economic minerals.

b. Exploration

Exploration is an advanced activities

dari prospeksi yang meliputi pekerjaan-pekerjaan untuk mengetahui ukuran, bentuk, posisi, kadar rata-rata dan besarnya cadangan serta “studi kelayakan” dari endapan bahan galian.

c. Eksploitasi

Eksploitasi adalah suatu kegiatan penambangan yang meliputi pekerjaan-pekerjaan pengambilan dan pengangkutan endapan bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat penimbunan dan pengolahan/pencucian, kadang-kadang sampai ke tempat pemasaran

d. Pengolahan/Pemurnian/Pengilangan

Pengolahan/pemurnian adalah suatu pekerjaan memurnikan/meninggikan kadar bahan galian dengan jalan memisahkan mineral berharga dan yang tidak berharga, kemudian membuang mineral yang tidak berharga tersebut (dapat dilakukan dengan cara kimia)

IV. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data survei penggalian merupakan perpaduan antara kunjungan dan self enumeration atau yang lazim disebut sistem mailing dan canvassing. Untuk mencatat keterangan tentang perusahaan penggalian bahan industri dan konstruksi digunakan kuesioner Galian-BH dan Galian-URT.

from prospects to determine size, shape, position, content and number of potential mines and properness of the finding economic minerals.

c. Exploitation

Exploitation is a mining activities that included exploitation jobs and delivering minerals to heaping place and processing/refinering unit, even to marketting place.

d. Processing/Purification/Refinering

Processing/Purification is a process of purifying the minerals to get more valuable minerals by separating them (chemically) from noneconomic minerals

IV. DATA COLLECTION METHOD

The method of data collection in the quarrying survey is a combination of visiting and self enumeration, or usually it called “mailling and canvassing system”. For recording the data of quarrying companies using Galian-BH and Galian-URT questionnaire.

ULASAN RINGKAS

A BRIEF REVIEW

<http://www.bps.go.id>

ULASAN RINGKAS/ SUMMARY

I. PENDAHULUAN

Survei Pertambangan Bahan Galian dilakukan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik terhadap seluruh perusahaan/usaha penggalian bahan industri dan konstruksi di Indonesia, mencakup bahan Industri dan Konstruksi, seperti batu hias dan batu bangunan, batu bahan industri, tanah dan tanah liat, pasir, krikil, ekstrak garam dan penggalian lainnya.

II. PERUSAHAAN/USAHA

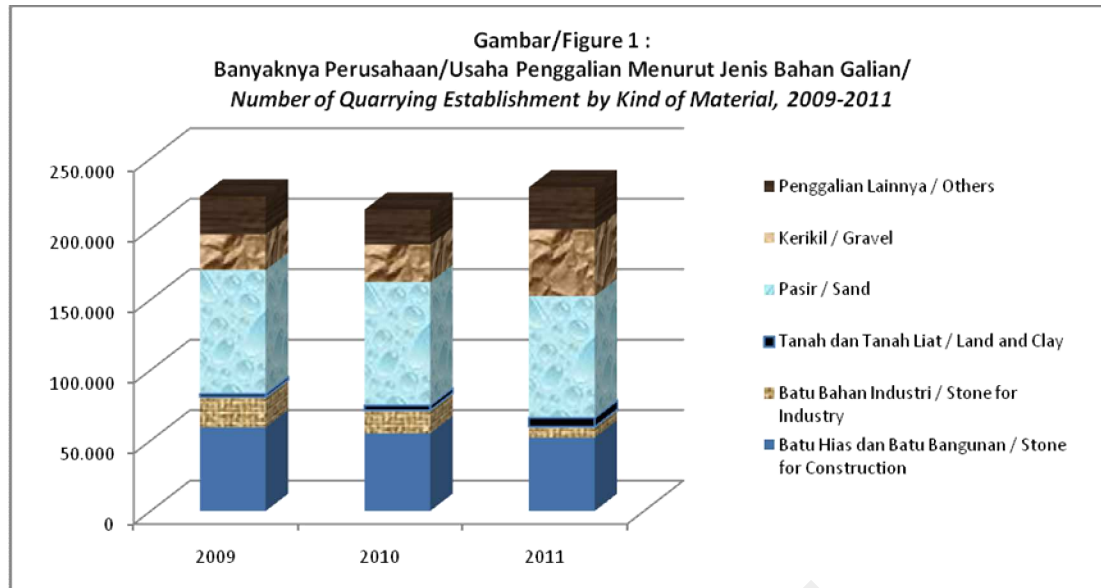
Pelaku kegiatan usaha penggalian sebagian besar merupakan usaha perorangan tanpa izin. Selama periode tahun 2009 - 2011 jumlah usaha perorangan mencapai 99,45% dari seluruh pelaku usaha, dimana lebih dari separuhnya berlokasi usaha di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Secara umum, jumlah perusahaan penggalian selama periode tahun 2009 - 2011 tidak mengalami peningkatan terus dan dari sisi bidang usahanya, tidak satupun jumlahnya terus mengalami peningkatan.

I. INTRODUCTION

Quarrying Survey was held by BPS Statistic Indonesia for all quarrying establishment in Indonesia. The survey included construction and industrial material quarrying establishments, such as decorative stone, stone building, stone material industry, clay, sand, salt extract and others quarrying.

II. ESTABLISHMENT

Most of quarrying establishment were individual business without license. During 2009 - 2011 period, total number of them were 99.45% from all quarrying establishment, which had more than a half located at Central Jawa and East Jawa. Generally, total number of quarrying establishments during 2009 - 2011 period was not increased continuously and from the other establishments, there was no number that would increased continuously.



III. TENAGA KERJA

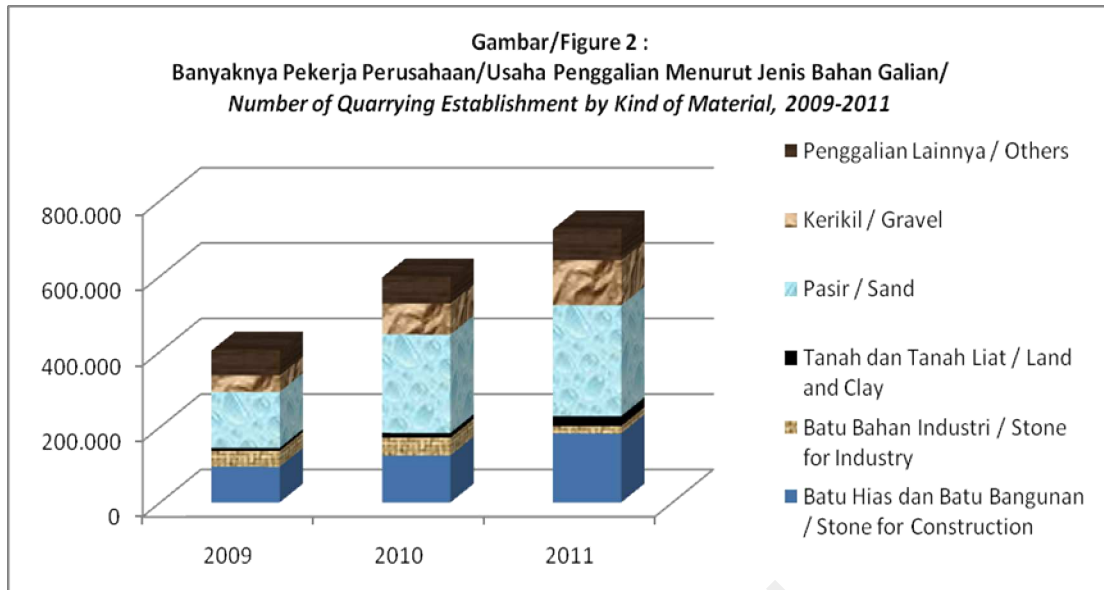
3.1. Jumlah Pekerja

Jumlah pekerja usaha penggalan selama periode tahun 2009 - 2011 mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 jumlahnya sebanyak 402 652 orang, kemudian berturut-turut pada tahun 2010 sebanyak 596 884 orang dan tahun 2011 sebanyak 724 217 orang. Dibandingkan dengan jumlah usahanya, berarti rata-rata jumlah pekerja per usaha adalah sebanyak 3 orang. Karena sebagian besar pelaku kegiatan penggalan merupakan usaha perorangan maka sebagian besar pengusaha merangkap sebagai pekerja tunggal.

III. MAN POWER

3.1. Number of Workers

Number of quarrying establishments workers during 2009 - 2011 had increased. In 2009, total number worker was 402 652 persons, and in 2010 was 596 884 persons, and in 2011 was 724 217 persons. Average number of workers per establishment in 2011 was 3 person. Hence, most of quarrying activities were individual establishments without license, so most of them were be as a single worker.

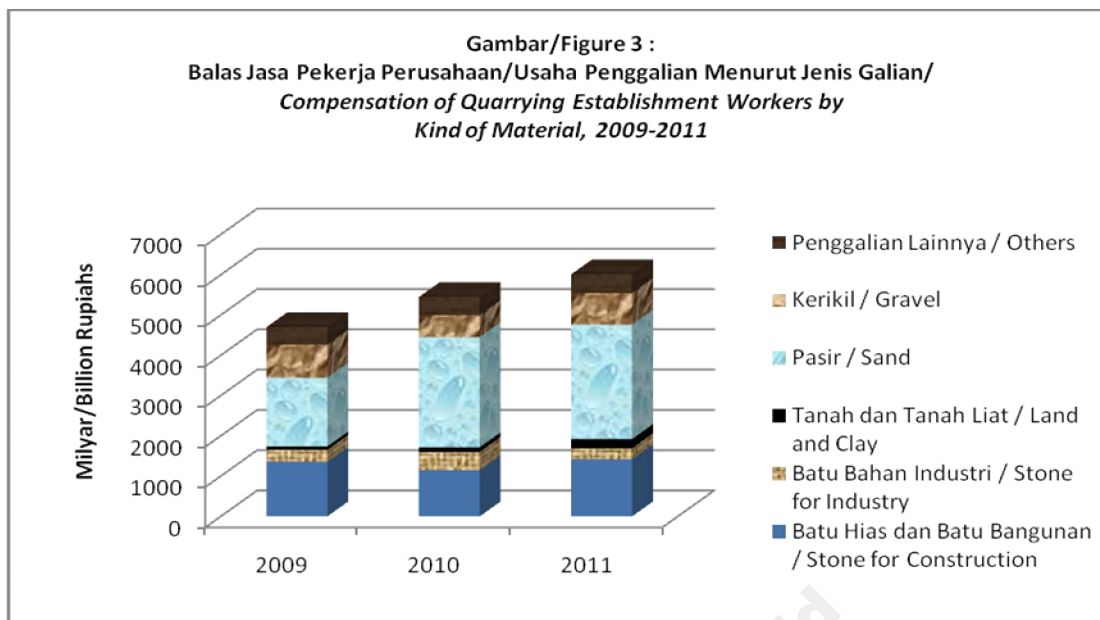


3.2. Balas Jasa Pekerja

Berbeda dengan balas jasa pada sektor pertambangan lainnya, yang membayar mahal untuk setiap pekerjanya, pada pekerja usaha penggalian nilainya balas jasa pekerja relatif kecil. Ini dikarenakan pekerja pada usaha penggalian kebanyakan bukan merupakan pekerja terdidik dan terampil seperti halnya di sektor pertambangan Migas dan Non Migas. Selama periode tahun 2009 - 2011 nilai balas jasa pekerja usaha penggalian mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 balas jasa pekerja sebesar Rp 4,70 triliun, pada tahun 2010 sebesar Rp 5,45 triliun dan tahun 2011 sebesar Rp 6,01 triliun.

3.2. Worker Compensation

Different with compensation on other mining sectors with high wage and salary for their workers, on quarrying workers they were less wage and salary relatively. Because, in the quarrying activity, most of the workers were unskilled and untrained labour. During 2009 - 2011 period, the compensation of quarrying establishments workers had increased. In 2009, total compensation workers was Rp 4,70 trillion, in 2010 was Rp 5,45 trillion and in 2011 was Rp 6,01 trillion.



IV. PRODUKSI

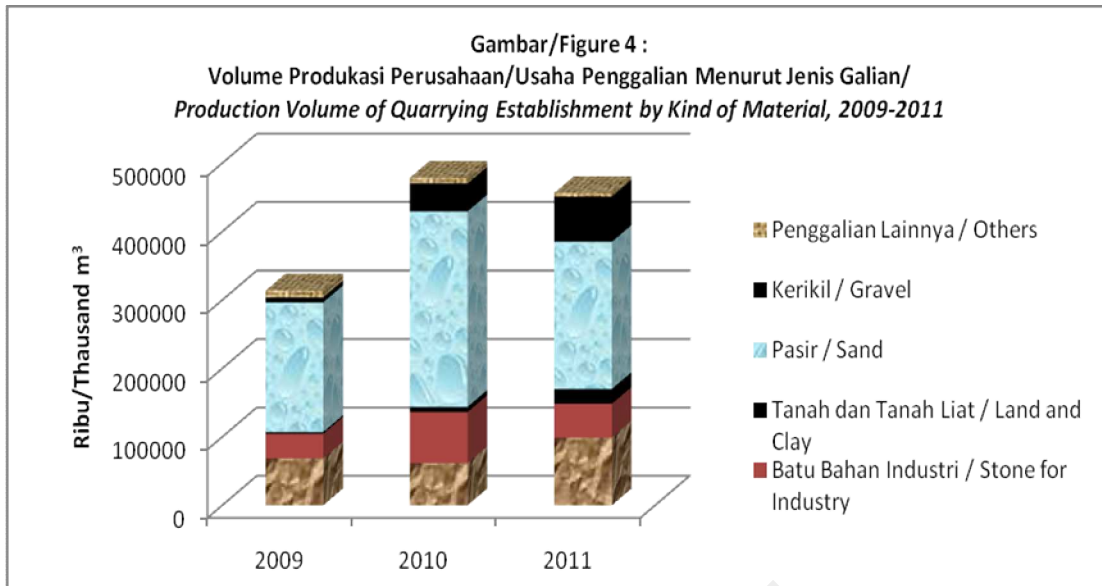
4.1. Volume Produksi

Selama periode tahun 2009 - 2011, pasir merupakan jenis produksi bahan galian terbesar. Volume komoditi mencapai 189,57 juta m³ pada tahun 2009, sebesar 285,56 juta m³ pada tahun 2010 dan 214,96 juta pada tahun 2011. Bahan material terbesar kedua pada tahun 2011 adalah batu hias dan batu bangunan, yaitu sebesar 99,09 juta m³. Sedangkan bahan galian dengan volume produksi terendah pada tahun 2011 adalah bahan galian lainnya, yaitu sebesar 5,19 juta m³.

IV. PRODUCTION

4.1. Production Volume

During 2009 - 2011 period, sand material is the highest volume of quarrying material. The commodity volume was 189,57 million m³ in 2009, then increased to 285,56 million m³ in 2010, and 214,96 million m³ in 2011. In 2011, The second highest was decorative and construction stone, which was 99,09 million m³. In 2011, the lowest production volume of another material quarrying was 5,19 million m³.

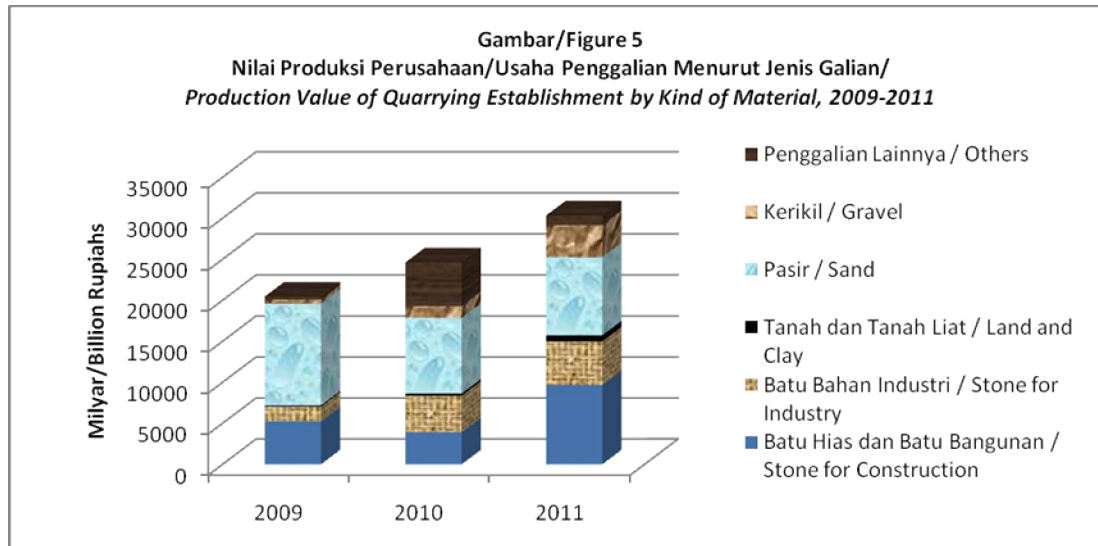


4.2. Nilai Produksi

Nilai produksi bahan galian pada tahun 2011 terbesar adalah jenis batu hias dan batu bangunan yaitu sebesar Rp 9,65 trilyun tetapi selama periode tahun 2009 - 2011 adalah pasir. Nilai jenis bahan galian pasir adalah sebesar Rp 12,43 trilyun pada tahun 2009 dan pada tahun 2010 mengalami penurunan menjadi Rp 9,24 trilyun. Pada bahan galian batu hias dan batu bangunan nilai produksinya selama tahun 2009 - 2011 adalah sebesar Rp 5,24 trilyun pada tahun 2009, kemudian Rp 3,93 trilyun pada tahun 2010 dan Rp 9,65 trilyun pada tahun 2011.

4.2. Value of Production

In 2011, The highest production of material value was the sand and decorative/construction stone material, that had Rp 9,65 trillion but during 2009 - 2011 was sand with production to 12,43 trillion in 2009 and in 2010 had decreased to Rp 9,24 trillion rupiahs. On material decorative and construction stone during 2009-2010, its production value was Rp 5,24 trillion in 2009, then Rp 3,93 trillion in 2010 and Rp 9,65 trillion in 2011.



V. PENDAPATAN DAN PENGELUARAN

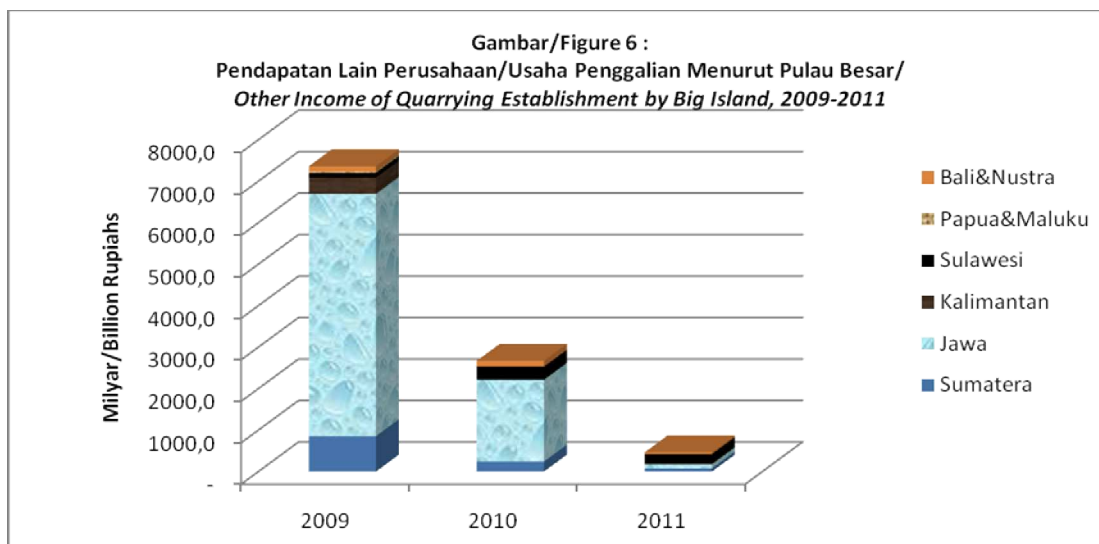
5.1. Pendapatan Lain

Pendapatan perusahaan/usaha yang diperoleh dari selain nilai penjualan bahan penggalian selama periode tahun 2009 - 2011 mengalami penurunan. Pada tahun 2009 sebesar Rp 7,36 triliun, tahun 2010 sebesar Rp 2,67 triliun dan tahun 2011 sebesar Rp 463,60 milyar. Pada tahun 2011 kontribusi pengusaha penggalian di pulau Sulawesi dalam pendapatan usaha sangat besar, yaitu mencapai sekitar 49,24 % dari seluruh pendapatan lain. Provinsi Sulawesi Selatan memiliki pendapatan lain tertinggi di pulau Sulawesi, dimana pada tahun 2011 sebesar Rp 115,89 milyar, atau sekitar 24,99 % dari seluruh pendapatan lain.

V. REVENUE AND EXPENDITURE

5.1. Other revenue

The companies' revenue was obtained from another revenues except sales value had decreased during 2009-2011. In 2009 the value was Rp 7.36 trillion, in 2010 was Rp 2,67 trillion and in 2011 the value was Rp 400,09 billion. In 2011, The income contribution of quarrying establishment in Sulawesi island was very high, that was 49,24 % of total companies' revenue value. South Sulawesi province had another highest revenues in Sulawesi island was Rp 115,89 milyar, or 24,99 % of total others revenues.

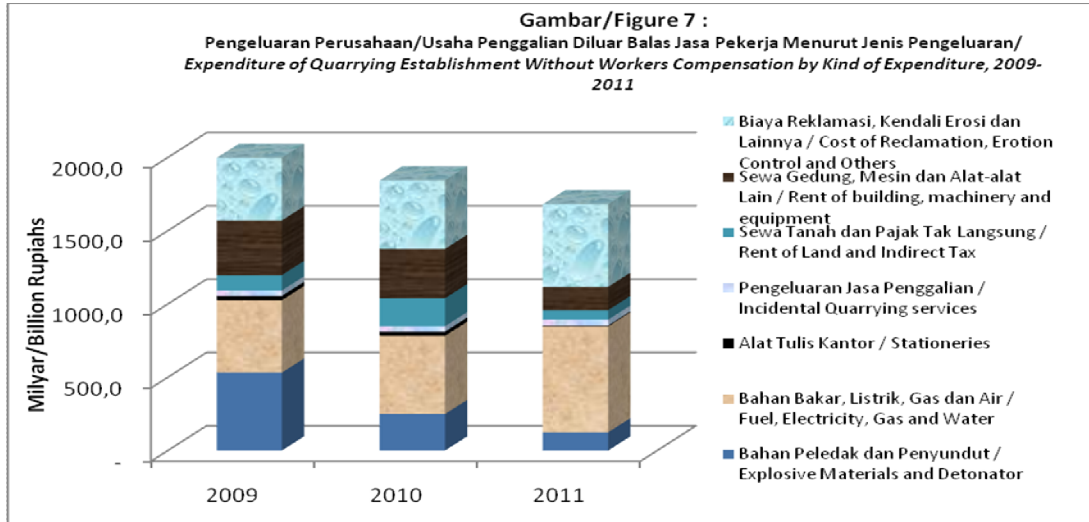


5.2. Pengeluaran

Pengeluaran perusahaan sebagai biaya operasional di luar balas jasa untuk pekerja, sebagian besar merupakan biaya pembelian bahan bakar, listrik gas, air dan biaya reklamasi, kendali erosi dan lainnya, dimana nilai pengeluaran keduanya mencapai 76,53 %. Walaupun tidak sebesar kedua jenis pengeluaran di atas, tetapi nilai pengeluaran untuk sewa gedung, mesin dan alat-alat lain cukup besar, yaitu sebesar 9,45 % dari total pengeluaran. Pengeluaran perusahaan selama periode tahun 2009 - 2011 secara berurutan adalah, pada tahun 2009 nilai pengeluaran perusahaan sebesar Rp 1,99 trilyun, kemudian pada tahun 2010 sebesar Rp 1,84 trilyun dan tahun 2011 sebesar Rp 1,68 trilyun.

5.2. Expenditures

Companies expenditure was operating cost excluded compensation of workers, most of them was a purchasing cost of fuel, electricity, gas and water and cost of reclamation, erosion control and others, which reached 76,53 %. Although not much as two type expenditures above, but the value of rent building was 9,45 % of total cost. Companies' expenditure during 2009-2011 could be described as follows, in 2009 the was Rp 1,99 trillion, then on 2010 was Rp 1,84 trillion and in 2011 was Rp 1,68 trillion.

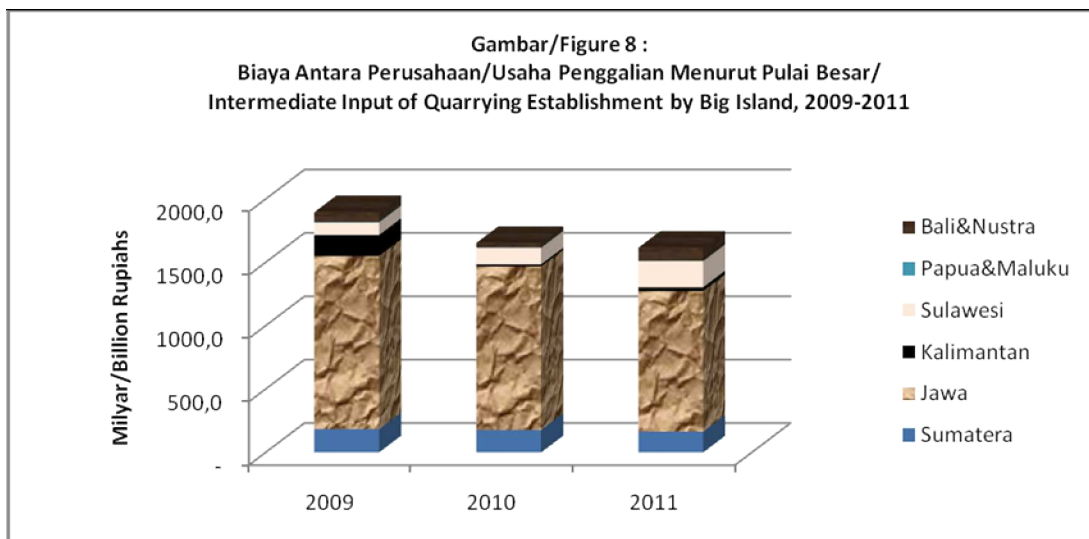


5.3. Biaya Antara

Biaya antara tahun 2009 - 2011 mengalami penurunan. Pada tahun 2009 biaya antara perusahaan/usaha penggalian sebesar Rp 1,89 triliun, kemudian pada tahun 2010 sebesar Rp 1,65 triliun dan tahun 2011 sebesar Rp 1,62 triliun.

5.3. Intermediate cost

Intermediate cost in 2009-2011 had decreased. In 2009 intermediate cost was Rp 1,89 trillion, then in 2010 was Rp 1,65 trillion, and in 2011 was Rp 1,62 trillion.



TABEL-TABEL

TABLES

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1 Banyaknya Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Jenis Bahan Galian, 2009 - 2011
Table 1 Number of Quarrying Establishments By Kind of Materials, 2009 – 2011

<i>(Usaha/Units)</i>				
No	Jenis Bahan Galian/ Kind of Materials	2009	2010	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batu Hias dan Batu Bangunan/ <i>Stone for Construction</i>	59.465	55.165	52.156
2	Batu Bahan Industri/ <i>Stone for Industry</i>	21.425	16.363	7.620
3	Tanah dan Tanah Liat/ <i>Land and Clay</i>	2.261	3.447	6.433
4	Pasir/ <i>Sand</i>	87.913	87.454	86.343
5	Kerikil/ <i>Gravel</i>	25.288	26.701	47.274
6	Penggalian Lainnya/ <i>Others</i>	26.765	24.621	29.887
Jumlah/Total		223.117	213.751	229.712

Tabel 2 Banyaknya Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi, 2009 - 2011
Table 2 Number of Quarrying Establishments By Province, 2009 – 2011

(Usaha/Units)

Provinsi/Province		2009	2010	2011*
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	4.142	3.919	5.587
12	Sumatera Utara	3.218	3.345	5.025
13	Sumatera Barat	2.735	2.137	3.730
14	Riau	864	865	867
15	Jambi	1.232	1.223	1.543
16	Sumatera Selatan	2.413	2.182	3.291
17	Bengkulu	838	910	875
18	Lampung	3.262	3.165	2.808
19	Kep. Bangka Belitung	121	359	353
21	Kepulauan Riau	541
31	DKI Jakarta
32	Jawa Barat	15.600	15.909	19.156
33	Jawa Tengah	63.448	77.857	77.711
34	Yogyakarta	8.212	4.301	7.449
35	Jawa Timur	55.853	50.842	47.686
36	Banten	1.695	1.694	2.655
51	Bali	2.614	1.287	2.496
52	Nusa Tenggara Barat	18.932	13.961	14.485
53	Nusa Tenggara Timur	7.582	5.094	7.362
61	Kalimantan Barat	833	1.112	1.428
62	Kalimantan Tengah	8.325	6.409	6.424
63	Kalimantan Selatan	1.815	1.218	1.120
64	Kalimantan Timur	1.094	1.059	891
71	Sulawesi Utara	870	...	826
72	Sulawesi Tengah	1.786	1.810	2.402
73	Sulawesi Selatan	4.784	4.651	4.780
74	Sulawesi Tenggara	3.272	3.268	2.810
75	Gorontalo	1.205	1.097	1.091
76	Sulawesi Barat	440	481	766
81	Maluku	993	634	940
82	Maluku Utara	1.027	709	576
91	Papua Barat	1.244	924	1.181
94	Papua	2.127	1.329	1.398
Jumlah/Total		223.117	213.751	229.712

Tabel 3 Banyaknya Perusahaan/Usaha Penggalan Menurut Badan Hukum, 2009 - 2011
Table 3 Number of Quarrying Establishments By Legal Status, 2009 – 2011

(Usaha/Units)

No	Badan Hukum/ Legal Status	2009	2010	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PT/NV/ Corporation	386	560	527
2	CV/ Limited Partnership	351	507	491
3	Koperasi/ Cooperative	20	31	35
4	Lainnya/ Others	222.360	212.653	228.659
Jumlah/Total		223.117	213.751	229.712

Banyaknya Pekerja Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Jenis Bahan Galian, 2009 - 2011
Tabel 4 2011
Table Number of Quarrying Workers By Kind of Materials, 2009 – 2011

(Usaha/Units)

No	Jenis Bahan Galian/ Kind of Materials	2009	2010	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batu Hias dan Batu Bangunan/ Stone for Construction	94.721	125.037	182.807
2	Batu Bahan Industri/ Stone for Industry	41.783	46.733	19.818
3	Tanah dan Tanah Liat/ Land and Clay	8.254	12.607	26.246
4	Pasir/ Sand	148.455	261.092	293.733
5	Kerikil/ Gravel	43.443	82.239	119.092
6	Penggalian Lainnya/ Others	65.996	69.176	82.521
Jumlah/Total		402.652	596.884	724.217

Tabel 5 Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi, 2009 - 2011
Table Number of Quarrying Establishment Workers By Province, 2009 – 2011

(Orang/Persons)

Provinsi/Province		2009	2010	2011*
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	8.705	10.426	15.955
12	Sumatera Utara	8.760	12.102	17.327
13	Sumatera Barat	4.070	5.700	8.007
14	Riau	2.644	2.893	2.817
15	Jambi	2.549	5.998	5.088
16	Sumatera Selatan	4.955	5.345	9.100
17	Bengkulu	2.091	2.495	2.044
18	Lampung	6.990	13.799	12.873
19	Kep. Bangka Belitung	559	909	1.575
21	Kepulauan Riau	2.610
31	DKI Jakarta
32	Jawa Barat	33.301	49.779	64.991
33	Jawa Tengah	96.835	193.081	211.480
34	Yogyakarta	10.504	6.983	11.915
35	Jawa Timur	94.226	137.003	160.419
36	Banten	5.377	6.739	10.816
51	Bali	5.781	5.786	9.714
52	Nusa Tenggara Barat	33.587	38.068	52.110
53	Nusa Tenggara Timur	12.757	10.072	15.748
61	Kalimantan Barat	3.307	5.193	6.192
62	Kalimantan Tengah	24.074	26.828	27.030
63	Kalimantan Selatan	3.949	4.368	4.629
64	Kalimantan Timur	2.297	2.462	3.423
71	Sulawesi Utara	1.811	...	2.994
72	Sulawesi Tengah	3.232	6.682	12.249
73	Sulawesi Selatan	9.357	19.658	24.634
74	Sulawesi Tenggara	6.081	8.114	10.396
75	Gorontalo	1.678	2.387	4.313
76	Sulawesi Barat	856	1.585	2.696
81	Maluku	1.711	804	1.968
82	Maluku Utara	1.687	3.549	1.500
91	Papua Barat	2.701	2.841	4.087
94	Papua	3.610	5.232	6.131
Jumlah/Total		402.652	596.884	724.217

Banyaknya Tenaga Kerja Laki-laki Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi, 2009 - 2011
Tabel 6
Table Number of Male Workers of Quarrying Establishment by Province, 2009 – 2011

(Orang/Persons)

Provinsi/Province		2009	2010 ^r	2011 [*]
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	6.566	8.858	14.161
12	Sumatera Utara	6.990	10.457	15.073
13	Sumatera Barat	3.706	4.784	6.816
14	Riau	2.533	2.445	2.561
15	Jambi	2.395	4.876	4.215
16	Sumatera Selatan	4.344	4.352	7.791
17	Bengkulu	1.471	2.016	1.739
18	Lampung	6.337	11.935	11.552
19	Kep. Bangka Belitung	517	793	1.420
21	Kepulauan Riau	2.276
31	DKI Jakarta
32	Jawa Barat	29.467	41.317	58.815
33	Jawa Tengah	70.041	167.824	189.370
34	Yogyakarta	9.317	5.007	9.032
35	Jawa Timur	73.885	123.670	143.680
36	Banten	4.997	5.734	9.900
51	Bali	3.994	4.922	8.743
52	Nusa Tenggara Barat	17.350	31.936	42.821
53	Nusa Tenggara Timur	8.723	7.664	13.284
61	Kalimantan Barat	2.849	4.673	5.735
62	Kalimantan Tengah	22.053	24.353	24.708
63	Kalimantan Selatan	3.710	3.988	4.232
64	Kalimantan Timur	2.090	1.972	3.152
71	Sulawesi Utara	1.469	...	2.670
72	Sulawesi Tengah	2.635	5.586	11.383
73	Sulawesi Selatan	7.483	16.910	21.841
74	Sulawesi Tenggara	4.216	7.198	9.557
75	Gorontalo	1.523	2.187	3.866
76	Sulawesi Barat	672	1.262	2.462
81	Maluku	1.219	704	1.635
82	Maluku Utara	1.134	2.600	1.200
91	Papua Barat	1.886	2.393	3.666
94	Papua	2.651	4.312	5.681
Jumlah/Total		310.499	516.729	642.762

Tabel 7 Banyaknya Tenaga Kerja Perempuan Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi, 2009 - 2011
Table *Number of Female Workers of Quarrying Establishment by Province, 2009 – 2011*

(Orang/Persons)

Provinsi/Province		2009	2010 ^r	2011 ^s
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	2.139	1.568	1.794
12	Sumatera Utara	1.770	1.645	2.254
13	Sumatera Barat	364	916	1.191
14	Riau	111	449	255
15	Jambi	154	1.122	873
16	Sumatera Selatan	611	992	1.309
17	Bengkulu	620	479	305
18	Lampung	653	1.864	1.322
19	Kep. Bangka Belitung	42	116	154
21	Kepulauan Riau	334
31	DKI Jakarta
32	Jawa Barat	3.834	8.462	6.176
33	Jawa Tengah	26.794	25.257	22.110
34	Yogyakarta	1.187	1.976	2.883
35	Jawa Timur	20.341	13.334	16.739
36	Banten	380	1.005	917
51	Bali	1.787	864	970
52	Nusa Tenggara Barat	16.237	6.132	9.289
53	Nusa Tenggara Timur	4.034	2.408	2.464
61	Kalimantan Barat	458	519	457
62	Kalimantan Tengah	2.021	2.475	2.322
63	Kalimantan Selatan	239	381	397
64	Kalimantan Timur	207	491	271
71	Sulawesi Utara	342	...	323
72	Sulawesi Tengah	597	1.096	866
73	Sulawesi Selatan	1.874	2.748	2.793
74	Sulawesi Tenggara	1.865	916	839
75	Gorontalo	155	200	447
76	Sulawesi Barat	184	323	233
81	Maluku	492	100	333
82	Maluku Utara	553	949	300
91	Papua Barat	815	449	421
94	Papua	959	921	450
Jumlah/Total		92.153	80.154	81.455

Tabel 8 Balas Jasa Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Jenis Bahan Galian, 2009 - 2011
Table Compensation of Quarrying Establishment Workers by Kind of Materials, 2009 - 2011

(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

No	Jenis Bahan Galian/ Kind of Materials	2009 ^r	2010 ^r	2011 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batu Hias dan Batu Bangunan/ Stone for Construction	1.353.671	1.144.573	1.419.664
2	Batu Bahan Industri/ Stone for Industry	297.213	454.515	269.102
3	Tanah dan Tanah Liat/ Land and Clay	85.975	117.284	230.928
4	Pasir/ Sand	1.708.215	2.738.443	2.842.093
5	Kerikil/ Gravel	820.164	543.031	786.251
6	Penggalian Lainnya/ Others	434.833	448.509	463.317
Jumlah/Total		4.700.071	5.446.356	6.011.356

Tabel 9 Balas Jasa Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi, 2009 - 2011
Table Compensation of Quarrying Establishment Workers by Province, 2009 - 2011

(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Provinsi/Province		2009 ^f	2010 ^f	2011 ^g
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	148.373	147.087	139.970
12	Sumatera Utara	142.071	125.553	154.159
13	Sumatera Barat	68.544	83.126	76.276
14	Riau	35.841	33.097	27.672
15	Jambi	44.139	52.110	59.532
16	Sumatera Selatan	80.054	57.470	56.846
17	Bengkulu	14.072	14.957	13.551
18	Lampung	83.357	112.551	90.585
19	Kep. Bangka Belitung	6.774	15.999	27.654
21	Kepulauan Riau	318.690
31	DKI Jakarta	-
32	Jawa Barat	587.057	518.591	785.567
33	Jawa Tengah	1.043.088	1.488.323	1.486.488
34	Yogyakarta	101.266	76.572	78.206
35	Jawa Timur	1.013.206	1.209.794	1.078.965
36	Banten	72.929	75.581	146.198
51	Bali	43.440	79.147	89.509
52	Nusa Tenggara Barat	149.249	314.782	438.766
53	Nusa Tenggara Timur	21.806	95.623	56.636
61	Kalimantan Barat	57.294	63.181	47.542
62	Kalimantan Tengah	218.966	232.490	281.401
63	Kalimantan Selatan	62.755	43.897	52.224
64	Kalimantan Timur	46.909	28.834	29.569
71	Sulawesi Utara	23.454	...	22.108
72	Sulawesi Tengah	47.784	75.186	99.015
73	Sulawesi Selatan	102.779	210.798	359.636
74	Sulawesi Tenggara	68.581	94.985	103.851
75	Gorontalo	15.975	26.121	48.333
76	Sulawesi Barat	9.075	13.525	26.196
81	Maluku	22.158	9.227	12.554
82	Maluku Utara	9.700	37.279	8.418
91	Papua Barat	11.718	23.297	37.579
94	Papua	28.968	87.176	76.349
Jumlah/Total		4.700.071	5.446.356	6.011.356

Tabel 10 Volume Produksi Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Jenis Bahan Galian, 2009 - 2011
Table Volume of Production of Quarrying Establishment by Kind of Materials, 2009 - 2011

(dalam/in m^3)

No	Jenis Bahan Galian/ Kind of Materials	2009	2010 ^r	2011 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batu Hias dan Batu Bangunan/ <i>Stone for Construction</i>	68.449.787	61.608.870	99.093.550
2	Batu Bahan Industri/ <i>Stone for Industry</i>	36.164.047	74.581.498	49.126.239
3	Tanah dan Tanah Liat/ <i>Land and Clay</i>	2.419.314	7.652.582	21.779.401
4	Pasir/ <i>Sand</i>	189.573.626	285.560.266	214.962.863
5	Kerikil/ <i>Gravel</i>	7.203.134	40.982.163	66.023.049
6	Penggalian Lainnya/ <i>Others</i>	9.886.406	8.250.880	5.185.852
Jumlah/Total		313.696.314	478.636.259	456.170.953

Tabel 11 Nilai Produksi Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Jenis Bahan Galian Tahun 2009 - 2011
Table *Production Value of Quarrying Establishment by Kind of Materials, 2009 - 2011*

(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

No	Jenis Bahan Galian/ <i>Kind of Materials</i>	2009	2010 ^r	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batu Hias dan Batu Bangunan/ <i>Stone for Construction</i>	5.237.777	3.934.409	9.651.374
2	Batu Bahan Industri/ <i>Stone for Industry</i>	1.782.403	4.425.726	5.327.201
3	Tanah dan Tanah Liat/ <i>Land and Clay</i>	152.177	255.966	735.091
4	Pasir/ <i>Sand</i>	12.433.884	9.238.200	9.552.618
5	Kerikil/ <i>Gravel</i>	473.043	1.421.310	3.889.735
6	Penggalian Lainnya/ <i>Others</i>	373.680	5.340.572	1.177.971
Jumlah/Total		20.452.964	24.616.184	30.333.990

Tabel 12 Pendapatan Lain Perusahaan/Usaha Penggalan Menurut Provinsi, 2009 - 2011
Table 12 *Other Income of Quarrying Establishments by Province, 2009 - 2011*

(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Provinsi/Province		2009	2010	2011*
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	642.643	-	25.530
12	Sumatera Utara	27.360	123.204	15.049
13	Sumatera Barat	117.109	48.160	-
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	32.153	-	-
16	Sumatera Selatan	10.781	-	-
17	Bengkulu	12.801	-	3.817
18	Lampung	10.124	69.040	31.046
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kepulauan Riau	-
31	DKI Jakarta
32	Jawa Barat	2.087.522	390.066	36.620
33	Jawa Tengah	1.733.709	524.959	25.672
34	Yogyakarta	23.921	-	-
35	Jawa Timur	1.578.917	1.012.933	13.015
36	Banten	416.605	44.941	23.580
51	Bali	26.593	29.753	33.973
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
53	Nusa Tenggara Timur	104.115	111.602	8.576
61	Kalimantan Barat	-	-	16.844
62	Kalimantan Tengah	347.252	-	-
63	Kalimantan Selatan	536	-	-
64	Kalimantan Timur	45.466	-	1.571
71	Sulawesi Utara	-	...	-
72	Sulawesi Tengah	23.928	38.631	110.647
73	Sulawesi Selatan	79.212	230.303	115.899
74	Sulawesi Tenggara	11.281	46.472	1.765
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	116	-	-
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	28.504	-	-
91	Papua Barat	-	-	-
94	Papua	-	-	-
Jumlah/Total		7.360.649	2.670.063	463.604

Tabel 13 Pengeluaran Perusahaan/Usaha Penggalian diluar Balas Jasa Pekerja Menurut Jenis Pengeluaran, 2009 - 2011
Expenditure of Quarrying Establishment without Workers Compensation by Kind of Expenditure, 2009 - 2011

(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

No	Jenis Pengeluaran/ Kind of Expenditure	2009	2010	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bahan Peledak dan Penyundut/ <i>Explosive Materials and Detonator</i>	532.136	249.409	124.760
2	Bahan Bakar, Listrik, Gas dan Air/ <i>Fuel, Electricity, Gas and Water</i>	494.176	533.728	722.739
3	Alat Tulis Kantor/ <i>Stationeries</i>	28.981	28.273	5.589
4	Pengeluaran Jasa Penggalian/ <i>Incidental Quarrying services</i>	37.351	37.028	40.043
5	Sewa Tanah dan Pajak Tak Langsung/ <i>Rent of Land and Indirect Tax</i>	104.975	191.105	65.252
6	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat Lain/ <i>Rent of building, machinery and equipment</i>	372.729	336.504	158.865
7	Biaya Reklamasi, Kendali Erosi dan Lainnya/ <i>Cost of Reclamation, Erosion Control and Others</i>	427.717	467.882	563.965
Jumlah/Total		1.998.065	1.843.929	1.681.214

Tabel 14 **Pengeluaran Perusahaan/Usaha Penggalian di Luar Balas Jasa Menurut Provinsi, 2009 - 2011**
Table 14 **Expenditure of Quarrying Establishment without Workers Compensation by Province, 2009 - 2011**

(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Provinsi/Province		2009	2010	2011*
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	36.825	30.866	32.761
12	Sumatera Utara	38.353	54.522	42.277
13	Sumatera Barat	33.881	24.350	32.457
14	Riau	1.492	81	105
15	Jambi	10.252	2.652	5.636
16	Sumatera Selatan	12.192	3.628	8.252
17	Bengkulu	7.168	3.855	3.836
18	Lampung	61.592	71.058	39.375
19	Kep. Bangka Belitung	1.825	3.320	3.297
21	Kepulauan Riau	-
31	DKI Jakarta
32	Jawa Barat	401.572	593.468	372.318
33	Jawa Tengah	714.639	621.186	456.230
34	Yogyakarta	12.684	5.169	11.165
35	Jawa Timur	283.166	195.231	257.823
36	Banten	17.318	21.992	39.774
51	Bali	16.295	19.693	50.810
52	Nusa Tenggara Barat	36.206	16.408	35.026
53	Nusa Tenggara Timur	33.422	5.101	26.204
61	Kalimantan Barat	2.065	1.424	4.473
62	Kalimantan Tengah	108.717	15.288	14.550
63	Kalimantan Selatan	12.231	2.417	7.050
64	Kalimantan Timur	47.255	1.102	5.706
71	Sulawesi Utara	-	...	2.294
72	Sulawesi Tengah	19.464	29.184	72.484
73	Sulawesi Selatan	56.546	103.182	127.668
74	Sulawesi Tenggara	22.057	14.571	13.244
75	Gorontalo	6.312	330	8.602
76	Sulawesi Barat	2.626	1.106	3.347
81	Maluku	-	61	-
82	Maluku Utara	681	428	170
91	Papua Barat	1.207	1.206	2.841
94	Papua	22	1.049	1.140
Jumlah/Total		1.998.065	1.843.929	1.680.915

Tabel 15 Pengeluaran Bahan Peledak dan Penyundut Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi, 2009 - 2011
Table 15 *Cost for Explosive Materials and Detonators of Quarrying Establishments by Province, 2009 - 2011*

(Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)

Provinsi/Province		2009	2010	2011*
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	-	-	-
12	Sumatera Utara	-	-	-
13	Sumatera Barat	11.198.120	6.600.000	229.438
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	-	-	-
16	Sumatera Selatan	-	-	-
17	Bengkulu	-	-	-
18	Lampung	21.920.000	22.088.971	3.661.426
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kepulauan Riau	-
31	DKI Jakarta
32	Jawa Barat	154.800.513	104.019.956	38.757.297
33	Jawa Tengah	275.567.810	89.700.000	73.542.189
34	Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	8.398.000	27.000.000	4.331.313
36	Banten	350.653	-	31.520
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
61	Kalimantan Barat	-	-	-
62	Kalimantan Tengah	30.144.050	-	-
63	Kalimantan Selatan	2.680.500	-	-
64	Kalimantan Timur	27.076.250	-	-
71	Sulawesi Utara	-	...	-
72	Sulawesi Tengah	-	-	-
73	Sulawesi Selatan	-	-	4.206.756
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	-	-	-
94	Papua	-	-	-
Jumlah/Total		532.135.896	249.408.926	124.759.939

Tabel 16 Biaya Bahan Bakar, Listrik, Gas dan Air Bersih Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi, 2009 - 2011
Table 16 *Cost for Fuel, Electricity, Gas and Cleaned Water of Quarrying Establishment by Province, 2009 - 2011*

(Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)

Provinsi/Province		2009	2010	2011*
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	13.900.800	13.253.972	18.063.014
12	Sumatera Utara	16.981.296	23.035.834	23.998.935
13	Sumatera Barat	8.416.200	14.242.787	19.900.472
14	Riau	500.460	31.500	...
15	Jambi	2.652.426	1.712.098	3.030.518
16	Sumatera Selatan	4.024.391	1.384.368	2.840.807
17	Bengkulu	2.984.442	771.071	1.376.080
18	Lampung	6.243.296	14.801.831	15.685.801
19	Kep. Bangka Belitung	518.844	932.243	1.328.500
21	Kepulauan Riau
31	DKI Jakarta
32	Jawa Barat	72.112.434	112.711.893	147.365.576
33	Jawa Tengah	169.988.385	178.231.095	229.734.532
34	Yogyakarta	7.114.047	2.225.048	3.277.155
35	Jawa Timur	82.595.228	82.704.852	135.075.858
36	Banten	6.009.122	10.323.869	16.115.844
51	Bali	6.964.585	6.292.721	10.941.277
52	Nusa Tenggara Barat	12.700.763	8.690.707	13.751.762
53	Nusa Tenggara Timur	9.471.613	1.152.305	2.347.271
61	Kalimantan Barat	1.172.819	742.550	1.113.116
62	Kalimantan Tengah	18.067.664	5.550.399	6.579.109
63	Kalimantan Selatan	2.699.832	1.741.720	3.122.233
64	Kalimantan Timur	9.322.412	341.124	2.400.626
71	Sulawesi Utara	874.800
72	Sulawesi Tengah	7.030.818	5.312.800	9.705.731
73	Sulawesi Selatan	19.290.064	38.665.534	43.030.576
74	Sulawesi Tenggara	9.870.505	6.770.671	6.925.126
75	Gorontalo	2.160.000	...	2.238.000
76	Sulawesi Barat	1.026.059	735.420	1.176.000
81	Maluku
82	Maluku Utara
91	Papua Barat	357.476	954.000	740.686
94	Papua	...	415.835	...
Jumlah/Total		494.175.981	533.728.247	722.739.406

Tabel 17 2011 **Pengeluaran Alat Tulis Kantor Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi, 2009 - 2011**
Table **Cost for Stationeries of Quarrying Establishment by Province, 2009 - 2011**

(Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)

Provinsi/Province		2009	2010	2011*
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	686.250	92.000	160.149
12	Sumatera Utara	1.110.147	1.116.119	170.428
13	Sumatera Barat	371.191	105.590	121.876
14	Riau	7.600	1.680	92.502
15	Jambi	99.509	...	37.595
16	Sumatera Selatan	149.672	...	20.230
17	Bengkulu	260.683	26.339	33.460
18	Lampung	719.903	319.120	137.201
19	Kep. Bangka Belitung	94.366	35.125	47.922
21	Kepulauan Riau
31	DKI Jakarta
32	Jawa Barat	7.603.152	4.530.936	1.112.123
33	Jawa Tengah	6.523.896	15.754.054	461.218
34	Yogyakarta	278.757
35	Jawa Timur	4.539.192	745.731	514.309
36	Banten	951.595	62.739	196.271
51	Bali	75.281	371.861	179.184
52	Nusa Tenggara Barat	1.197.034	...	67.877
53	Nusa Tenggara Timur	467.810	214.740	39.427
61	Kalimantan Barat	23.926	...	50.169
62	Kalimantan Tengah	1.197.071	432.000	105.692
63	Kalimantan Selatan	85.180	...	61.792
64	Kalimantan Timur	946.500	...	36.475
71	Sulawesi Utara	15.024
72	Sulawesi Tengah	443.497	447.026	498.717
73	Sulawesi Selatan	848.219	3.963.353	619.693
74	Sulawesi Tenggara	269.364	54.204	61.638
75	Gorontalo	120.000	...	125.493
76	Sulawesi Barat	97.581	...	23.353
81	Maluku
82	Maluku Utara
91	Papua Barat	92.300	...	22.346
94	Papua	47.821
Jumlah/Total		28.980.918	28.272.617	5.589.314

Tabel 18 Pengeluaran Jasa-Jasa Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi, 2009 - 2011
Table *Cost for Services of Quarrying Establishment by Province, 2009 - 2011*

(Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)

Provinsi/Province		2009	2010	2011*
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	786.000	920.000	87.500
12	Sumatera Utara	1.602.755	5.204.000	1.008.500
13	Sumatera Barat	585.840	160.000	-
14	Riau	5.700	-	-
15	Jambi	68.040	-	-
16	Sumatera Selatan	138.960	-	1.000
17	Bengkulu	237.548	633.360	60.000
18	Lampung	989.929	934.200	722.460
19	Kep. Bangka Belitung	63.850	20.000	-
21	Kepulauan Riau	-
31	DKI Jakarta
32	Jawa Barat	6.691.478	15.919.040	16.662.111
33	Jawa Tengah	10.688.042	6.774.860	5.321.601
34	Yogyakarta	326.442	-	-
35	Jawa Timur	5.489.513	2.487.200	3.182.514
36	Banten	795.229	390.400	6.232.110
51	Bali	495.420	-	113.000
52	Nusa Tenggara Barat	1.220.505	-	-
53	Nusa Tenggara Timur	1.155.714	69.500	99.600
61	Kalimantan Barat	44.940	-	-
62	Kalimantan Tengah	897.480	442.667	372.000
63	Kalimantan Selatan	107.220	-	60.550
64	Kalimantan Timur	987.972	-	-
71	Sulawesi Utara	-	...	-
72	Sulawesi Tengah	537.460	602.250	2.711.280
73	Sulawesi Selatan	2.262.587	2.370.600	3.340.900
74	Sulawesi Tenggara	495.785	100.000	-
75	Gorontalo	72.000	-	67.500
76	Sulawesi Barat	64.860	-	-
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	426.000	-	-
91	Papua Barat	91.740	-	-
94	Papua	22.437	-	-
Jumlah/Total		37.351.445	37.028.077	40.042.626

Tabel 19 Biaya Sewa Tanah dan Pajak Tak Langsung Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi, 2009 - 2011
Table 19 Cost for Rent Land and Indirect Tax of Quarrying Establishments by Province, 2009 - 2011

(Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)

Provinsi/Province	2009	2010	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	3.839.500	5.520.000	1.346.427
12 Sumatera Utara	4.146.896	8.560.685	561.005
13 Sumatera Barat	2.861.638	75.000	-
14 Riau	28.500	-	-
15 Jambi	567.000	-	-
16 Sumatera Selatan	981.984	-	199.987
17 Bengkulu	635.785	1.467.180	111.000
18 Lampung	7.272.373	1.398.128	1.029.595
19 Kep. Bangka Belitung	242.400	540.000	592.533
21 Kepulauan Riau	-
31 DKI Jakarta
32 Jawa Barat	25.106.105	28.556.405	18.837.264
33 Jawa Tengah	16.297.517	101.610.435	4.876.096
34 Yogyakarta	-	-	-
35 Jawa Timur	17.852.083	12.942.600	2.170.241
36 Banten	2.395.070	3.151.695	1.352.399
51 Bali	2.239.154	5.105.700	7.837.618
52 Nusa Tenggara Barat	5.708.208	-	710.887
53 Nusa Tenggara Timur	1.671.610	384.644	940.816
61 Kalimantan Barat	108.430	-	1.757.842
62 Kalimantan Tengah	4.199.111	3.840.000	-
63 Kalimantan Selatan	844.996	-	508.817
64 Kalimantan Timur	306.213	-	638.757
71 Sulawesi Utara	-	...	-
72 Sulawesi Tengah	1.917.226	3.815.754	7.065.314
73 Sulawesi Selatan	3.341.328	13.165.119	12.668.715
74 Sulawesi Tenggara	1.227.263	971.870	788.166
75 Gorontalo	600.000	-	800.000
76 Sulawesi Barat	475.539	-	93.000
81 Maluku	-	-	-
82 Maluku Utara	-	-	-
91 Papua Barat	108.985	-	365.335
94 Papua	-	-	-
Jumlah/Total	104.974.914	191.105.215	65.251.812

Tabel 20 **Biaya Sewa Gedung dan Alat - Alat Lain Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi, 2009 - 2011**
Table **Cost for Rent of Building and Equipment of Quarrying Establishment by Province, 2009 - 2011**

(Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)

Provinsi/Province	2009	2010	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	3.930.000	828.000	-
12 Sumatera Utara	3.477.059	142.750	938.440
13 Sumatera Barat	2.130.000	34.000	-
14 Riau	-	-	-
15 Jambi	3.969.000	-	-
16 Sumatera Selatan	4.212.225	-	679.947
17 Bengkulu	-	5.850	684.235
18 Lampung	14.990.417	13.409.097	6.755.126
19 Kep. Bangka Belitung	351.000	250.000	-
21 Kepulauan Riau	-
31 DKI Jakarta
32 Jawa Barat	72.457.345	220.128.360	40.851.133
33 Jawa Tengah	138.887.190	64.069.775	36.996.484
34 Yogyakarta	995.250	-	487.623
35 Jawa Timur	64.354.838	4.579.840	14.194.121
36 Banten	1.011.996	6.081.700	6.009.955
51 Bali	1.191.300	591.760	16.465.051
52 Nusa Tenggara Barat	-	-	-
53 Nusa Tenggara Timur	7.173.222	352.900	4.336.995
61 Kalimantan Barat	-	-	-
62 Kalimantan Tengah	30.396.875	-	-
63 Kalimantan Selatan	1.518.950	-	-
64 Kalimantan Timur	-	-	-
71 Sulawesi Utara	-	...	-
72 Sulawesi Tengah	2.299.000	13.337.467	10.483.863
73 Sulawesi Selatan	15.578.500	12.651.800	19.982.371
74 Sulawesi Tenggara	3.805.200	40.412	-
75 Gorontalo	-	-	-
76 Sulawesi Barat	-	-	-
81 Maluku	-	-	-
82 Maluku Utara	-	-	-
91 Papua Barat	-	-	-
94 Papua	-	-	-
Jumlah/Total	372.729.366	336.503.711	158.865.343

Tabel 21 **Biaya Reklamasi, Kendali Erosi dan Lainnya Usaha Penggalian Menurut Provinsi, 2009 - 2011**
Table 21 **Cost for Reclamation, Erosion Control and Others of Quarrying Establishment by Province, 2009 - 2011**

(Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)

Provinsi/Province	2009	2010	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	13.682.895	10.251.830	13.104.036
12 Sumatera Utara	11.035.256	16.462.158	15.599.987
13 Sumatera Barat	8.317.613	3.132.195	12.204.888
14 Riau	950.000	48.300	12.180
15 Jambi	2.896.000	940.388	2.567.848
16 Sumatera Selatan	2.685.113	2.243.706	4.510.052
17 Bengkulu	3.049.249	950.911	1.570.922
18 Lampung	9.455.956	18.106.345	11.382.935
19 Kep. Bangka Belitung	554.850	1.542.465	1.327.722
21 Kepulauan Riau	-
31 DKI Jakarta
32 Jawa Barat	62.800.609	107.600.981	108.732.397
33 Jawa Tengah	96.685.986	165.045.873	105.298.380
34 Yogyakarta	4.248.523	2.943.863	7.121.398
35 Jawa Timur	99.936.661	64.771.262	98.354.699
36 Banten	5.804.119	1.981.774	9.835.549
51 Bali	5.328.833	7.330.706	15.273.927
52 Nusa Tenggara Barat	15.379.302	7.717.527	20.495.473
53 Nusa Tenggara Timur	13.482.504	2.926.533	18.439.549
61 Kalimantan Barat	714.515	681.100	1.551.382
62 Kalimantan Tengah	23.814.905	5.023.064	7.493.644
63 Kalimantan Selatan	4.294.080	675.687	3.296.732
64 Kalimantan Timur	8.616.084	760.823	2.630.269
71 Sulawesi Utara	-	...	1.404.000
72 Sulawesi Tengah	7.236.366	5.669.029	42.019.199
73 Sulawesi Selatan	15.225.298	32.366.027	43.819.230
74 Sulawesi Tenggara	6.388.967	6.633.475	5.468.883
75 Gorontalo	3.360.000	330.336	5.371.500
76 Sulawesi Barat	962.064	370.800	2.055.073
81 Maluku	-	61.200	-
82 Maluku Utara	254.500	428.400	170.100
91 Papua Barat	556.640	252.000	1.712.761
94 Papua	-	633.600	1.140.480
Jumlah/Total	427.716.887	467.882.356	563.965.198

Tabel 22 Biaya Antara Perusahaan/Usaha Penggalian Menurut Provinsi, 2009 - 2011
Table *Intermediate Input of Quarrying Establishment by Province, 2009 - 2011*

(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Provinsi / Province		2009	2010	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
11	Aceh	32.986	25.346	31.415
12	Sumatera Utara	34.207	45.961	41.716
13	Sumatera Barat	31.019	24.275	32.457
14	Riau	1.464	81	105
15	Jambi	9.685	2.652	5.636
16	Sumatera Selatan	11.210	3.628	8.052
17	Bengkulu	6.532	2.388	3.725
18	Lampung	54.320	69.660	38.345
19	Kep. Bangka Belitung	1.583	2.780	2.704
21	Kepulauan Riau	-
31	DKI Jakarta
32	Jawa Barat	376.466	564.911	353.481
33	Jawa Tengah	698.341	519.576	451.354
34	Yogyakarta	12.684	5.169	11.165
35	Jawa Timur	265.313	182.289	255.653
36	Banten	14.923	18.840	38.421
51	Bali	14.055	14.587	42.972
52	Nusa Tenggara Barat	30.498	16.408	34.315
53	Nusa Tenggara Timur	31.751	4.716	25.263
61	Kalimantan Barat	1.956	1.424	2.715
62	Kalimantan Tengah	104.518	11.448	14.550
63	Kalimantan Selatan	11.386	2.417	6.541
64	Kalimantan Timur	46.949	1.102	5.067
71	Sulawesi Utara	-	...	2.294
72	Sulawesi Tengah	17.547	25.369	65.419
73	Sulawesi Selatan	53.205	90.017	115.000
74	Sulawesi Tenggara	20.830	13.599	12.456
75	Gorontalo	5.712	330	7.802
76	Sulawesi Barat	2.151	1.106	3.254
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	681	428	170
91	Papua Barat	1.098	1.206	2.476
94	Papua	2.243	1.049	1.188
Jumlah/Total		1.893.090	1.652.763	1.615.711

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 80291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

